

**TOGETHER (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS
III SD NEGERI 33 SAWAHAN KOTA PADANG**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

FRITHY ULTARI

NPM. 2110013411077



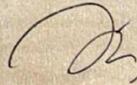
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Frithy Ultari
NPM : 2110013411077
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas III SD Negeri 33 Sawahan Kota Padang

Disetujui untuk diujikan oleh :

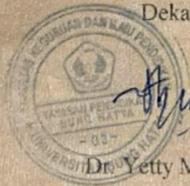
Pembimbing



Ira Rahmayuni Jusar, S.Si, M.Pd

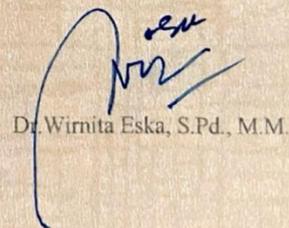
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi



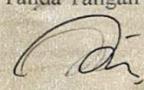
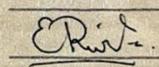
Dr. Wirmita Eska, S.Pd., M.M.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Tejeh Dilaksanakan Ujian Skripsi Pada Hari **Senin** Tanggal **Delapan**
Bulan **September** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Lima**, bagi:

Nama Mahasiswa : Frithy Ultari
NPM : 2110013411077
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Type Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas III SD Negeri 33 Sawahan Kota Padang

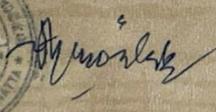
Tim Penguji:

No. Nama		Tanda Tangan
1. Ira Rahmayuni Jusar, S.Si, M.Pd	Pembimbing :	
2. Dr. Erwinsyah Satria, S.T., M.Si, M.Pd	Penguji 1 :	
3. Dr. Daswarman, S.T., M.Pd	Penguji 2 :	

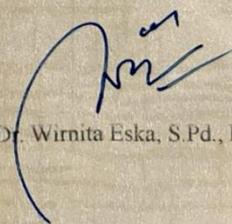
Mengetahui,

Dekan FKIP




Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi


Dr. Wirnita Eska, S.Pd., M.M

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Frithy Ultari

NPM : 2110013411077

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Bung Hatta

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 33 Sawahan Kota Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 33 Sawahan Kota Padang” Adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulis karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota Masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2025

Saya yang menyatakan



Frithy Ultari

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III SD NEGERI 33 SAWAHAN KOTA PADANG

Frithy Ultari¹, Ira Rahmayuni Jusar¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email : frithyu@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar matematis siswa kelas III SDN 33 Sawahan Kota Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Desain penelitiannya menggunakan *posttest-only control design*. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas III di SDN 33 Sawahan Kota Padang yang berjumlah 90 orang siswa Dimana terdapat 30 siswa kelas III A, 30 siswa kelas III B, 30 siswa kelas III C. Sampel diambil dengan cara *Random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dan anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil menjadi sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu tes. Dari hasil tes ini dilakukan pengujian Hipotesis dengan menggunakan uji-t, Berdasarkan hasil analisis data uji hipotesis, diperoleh signifikan 0,000. yang artinya jika signifikannya $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak dimana terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar matematis siswa kelas III SDN 33 Sawahan Kota Padang.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Kooperatif, *Numbered Head Together*, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Pertama saya ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat berupa Kesehatan, kekuatan, dan inspirasi yang sangat banyak dalam proses penyelesaian skripsi ini dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Numbered Head Together (NHT)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN 33 Sawahan Kota Padang”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Strata-1(S1) di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta.

Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Ira Rahmayuni Jusar, S.Si., M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi atas segala bimbingan, arahan serta saran yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Erwinsyah Satria, M.Si, M.Pd. selaku dosen penguji I dan Bapak Dr. Daswarman, M.Pd selaku dosen penguji II.
3. Ibu Bapak ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Nevi Ermana.,S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri 33 Sawahan Kota Padang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi peneliti terlaksana dengan baik.

6. Ibu Yunia Vanessa, M.Pd. selaku wali kelas III A dan Ibu Dwi Sari Sartika, S.Pd. selaku wali kelas III B SDN 33 Sawahan Kota Padang.
7. Majelis guru dan semua siswa kelas III SDN 33 Sawahan Kota Padang.
8. Cinta pertama dan Panutan penulis, Ayahanda M.Akmal. Terima kasih telah menjadi bagian hidup dari penulis dengan ayahanda hadir bisa membuat penulis kuat untuk menjalani badai yang telah penulis lewati serta memberi doa dan motivasi untuk penulis selalu percaya bahwa penulis mampu menyelesaikan skripsi ini hingga akhir. Terima kasih papa. Berkatmu penulis kuat.
9. Pintu Surga penulis, Ibunda Gusni, S.Pd.Sd. Beliau sangat berperan penting dalam kehidupan penulis. Mustahil penulis mampu melewati permasalahan yang penulis alami selama ini, tanpa doa yang tidak putus-putusnya serta ridho dan dukungan dari beliau. Terima kasih mama. Berkatmu penulis mampu.
10. Kepada Kelurga tercinta Abg serta kakak ipar yang selalu memberi saran dan masukan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
11. Terima kasih kepada Aldo Setiawan, seseorang yang selalu ada untuk penulis serta sabar menemani setiap proses yang penulis lalui selama ini, memberikan dukungan tanpa henti, memberikan semangat, dan selalu menyakinkan penulis bahwa penulis bisa mencapai impian-impian penulis.
12. Terakhir, Untuk diri saya sendiri, Frithy ultari wanita cengeng. Terima kasih telah berjuang dan berjalan sejauh ini , serta tetap memilih berusaha merayakan diri sendiri hingga detik ini, walaupun banyak cobaan rintangan dan berkali-kali sering mengeluh, menangis, bahkan hampir menyerah. Berbahagialah selalu dimana berada, Apapun kurang dan lebihnya mari rayakan diri sendiri.

Penulis telah berusaha membuat skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun jika masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	11
A. Kajian Teori	11
1. Pembelajaran Matematika.....	11
2. Pembelajaran Kooperatif.....	12
3. Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i>	14
4. Hasil Belajar.....	21
B. Penelitian Yang Relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual.....	27
D. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31

A. Jenis Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel.....	32
C. Jenis Data.....	34
D. Teknik Pengambilan Data.....	34
E. Instrumen Penelitian	35
F. Prosedur Penelitian	40
G. Teknik Analisis Data.....	43
H. Jadwal Penelitian.....	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Hasil Penelitian	51
B. Pembahasan	55
BAB V KESIMPULAN.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR RUJUKAN	62
LAMPIRAN.....	64



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ujian Sumatif Tengah Semester	6
2. Sintak/tahapan Pembelajaran Kooperatif	14
3. Rancangan <i>Posttest-only Control Design</i>	31
4. Populasi penelitian	33
5. Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas.....	34
6. Kriteria Koefisien Validitas Instrumen	37
7. Hasil Perhitungan Validasi Soal Uji Coba.....	37
8. Kriteria Koefisien Reliabilitas Instrumen	39
9. Kriteria Indeks Taraf Kesukaran Instrumen	40
10. Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba Soal.....	40
11. Klasifikasi Daya Pembeda Instrumen	42
12. Hasil Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba.....	42
13. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kelas Sampel	52
14. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel.....	53
15. Hasil uji Hipotesis Kelas Sampel dengan Uji-t	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	129



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Modul Ajar Kelas Eksperimen.....	64
II. Modul Ajar Kelas Kontrol.....	76
III. Soal Tes Akhir.....	86
IV. Pedoman Jawaban	88
V. Kisi-kisi Soal	93
VI. Rubrik Validasi Soal	101
VII. Uji Validitas Soal Uji Coba	105
VIII. Uji Reabilitas Soal Uji Coba	107
IX. Uji Kesukaran Soal Uji Coba.....	107
X. Daya Pembeda	107
XI. Lembar Jawaban Posttest	109
XII. Surat-surat.....	121
XIII. Dokumentasi.....	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan dasar dan wajib diperoleh oleh setiap manusia. Dengan memperoleh pendidikan manusia bisa mengembangkan potensinya sehingga mampu menghadapi segala bentuk perubahan akibat adanya kemajuan teknologi. Oleh karena itu, di Indonesia pendidikan merupakan salah satu hak asasi manusia yang wajib dipenuhi. Hal ini tercantum dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi “Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan”. Untuk menjalankan konstitusi ini, pemerintah membuat program wajib belajar 12 tahun yaitu enam tahun di sekolah dasar, tiga tahun di sekolah menengah pertama dan tiga tahun di sekolah menengah atas.

Slameto (2020:2) mengatakan “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Belajar merupakan sebuah proses perubahan kepribadian seseorang dimana perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas tingkah laku, seperti pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap dan berbagai kemampuan yang lainnya.

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah bantuan yang diberikan pendidik agar terjadinya proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan keahlian dan

bakat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, “Pembelajaran merupakan proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik” (Ahdar & Wardana, 2019:13).

Proses pembelajaran bagi siswa khususnya pada mata pelajaran matematika ditinjau dari tingkat pemahaman dan penguasaan materi. Keberhasilan siswa dalam memahami dan menguasai pelajaran matematika berkaitan erat dengan pemahaman konsep dalam materi matematika. Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, berperan penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia (Depdiknas, 2006:147).

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah dasar yang sangat penting dan harus di kuasai oleh siswa. Khususnya pada tingkat sekolah dasar, pembelajaran matematika mempunyai tujuan, salah satu tujuannya di tunjukkan dalam jurnal pendidikan matematika oleh Suherman, dkk (dalam Sudewa, dkk 2014:3) mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah untuk mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan di dunia yang selalu berkembang dan mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran matematika adalah proses meningkatkan pemahaman siswa mengenai fakta, konsep, prinsip dan skill sesuai dengan kemampuannya. Pembelajaran matematika merupakan proses pemberian

pengalaman belajar kepada siswa melalui serangkaian kegiatan terencana sehingga siswa mendapatkan pengetahuan tentang matematika yang dipelajari, cerdas, terampil, mampu memahami dengan baik terhadap materi yang diajarkan. Dalam pembelajaran matematika, keberhasilan suatu pembelajaran dipengaruhi oleh faktor yang terencana dalam sistem pembelajaran. Salah satunya yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran adalah dengan menggunakan model atau metode pembelajaran yang sesuai dengan tercapainya tujuan pembelajaran (Amir, 2014:73).

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 25-26 November 2024 di kelas III SD Negeri 33 Sawahan Kota Padang, beberapa masalah yang ditemukan dalam pembelajaran, antara lain bahwa peserta didik sulit untuk memahami isi mata pelajaran, dan mengaplikasikan apa yang dipelajari. Begitu juga dalam pembelajaran matematika sebagai salah satu bidang studi yang pada umumnya cenderung terkait dengan aritmatika atau berhitung. Hal ini menyebabkan siswa kurang tertarik apabila mata pelajaran matematika diajarkan dengan strategi pembelajaran yang menekankan pada aktivitas guru, bukan pada aktivitas siswa akibatnya pemahaman siswa terhadap materi akan kurang sehingga mereka sering melupakan materi pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru. Karena guru juga kurang memvariasikan model saat pembelajaran dan guru lebih sering mengguna metode tanya jawab dan ceramah. Juga kurang menggunakan metode kelompok.

Guru diharapkan dapat merancang dan mengelola aktivitas pembelajaran agar membuat proses pembelajaran matematika menjadi lebih baik dan membuat pemahaman siswa mengenai materi yang ada pada mata pelajaran matematika menjadi lebih baik lagi. Selain merancang dan mengelola aktivitas siswa, guru juga dituntut untuk menggunakan strategi, model, atau pendekatan pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dan membuat pembelajaran matematika menjadi lebih menyenangkan.

Mengingat pentingnya penguasaan dan peran ilmu matematika dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka sangat perlu diperhatikan dengan sungguh-sungguh hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika. Berhasilnya suatu pembelajaran salah satunya ditentukan oleh tingkat penguasaan hasil belajar siswa terhadap suatu mata pelajaran terutama pelajaran matematika. Guru sangat berperan penting untuk menjadi faktor berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas III.A yaitu Ibu Yunia Vanessa, M.Pd guru kelas III B yaitu Ibu Dwi Sartika Sari, S.Pd SD Negeri 33 Sawahan Kota Padang, mengenai masalah-masalah yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran yang berhubungan dengan proses pembelajaran matematika.

Banyak diantara siswa yang sulit dalam memahami, menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru dan juga masih banyak yang belum hafal

perkalian. telah melakukan beberapa upaya agar siswa dapat aktif dan hasil belajar siswa dapat meningkat, seperti: Kuis berhadiah, metode hafal perkalian, namun upaya yang dilakukan oleh guru masih belum memperlihatkan adanya peningkatan dalam hasil belajar. kelas III.A, kelas III.B, kelas III.C. Permasalahan yang ditemukan di kelas III.A yaitu kurangnya kerjasama dalam kelompok maksudnya tidak semua kelompok berkerja sama dengan baik sehingga tujuan dari model NHT untuk meningkatkan hasil belajar bersama tidak tercapai, di kelas III.B yaitu ketimpangan partisipasi siswa maksudnya beberapa siswa lebih aktif dibandingkan yang lain. siswa yang memiliki pemahaman lebih cepat sering berdominasi diskusi, sementara siswa yang kurang memahami materi cenderung pasif dan hanya mengandalkan jawaban dari teman satu kelompok, di kelas III.C yaitu kurangnya pemahaman konsep matematika maksudnya sebagian siswa masih sulit memahami konsep dasar matematika seperti operasi hitung, pecahan, dan masalah cerita. hal ini menyebabkan mereka kesulitan harus mendiskusikan jawaban dalam kelompok,. Umumnya siswa masih memperoleh nilai di bawah (KKTP) yang ditetapkan sekolah yaitu 80. Hal ini terdapat pada rendahnya hasil belajar matematika yang dapat dilihat pada pencapaian siswa pada Penilaian Tengah Semester (PTS) ganjil tahun 2024/2025. Ketuntasan belajar pada PTS ganjil tahun 2024/2025 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Peserta Didik kelas III SD Negeri 33 Sawahan Kota Padang Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025

Kelas	KKTP	Jumlah siswa	Siswa yang tuntas ≥ 75		Siswa yang tidak tuntas <75	
			Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
III.A	80	29	15	50%	15	50%
III.B	80	30	12	40%	18	60%
III.C	80	29	3	10%	26	90%

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai matematika kelas III pada PTS ganjil tahun ajaran 2024/2025 masih banyak yang berada di bawah KKTP. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dikarenakan pada saat proses pembelajaran berlangsung, kurangnya guru dalam menerapkan model pembelajaran yang bervariasi saat menyampaikan materi pelajaran sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa kurang memuaskan, kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, siswa lebih kebanyakan diam dan mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.

Hasil belajar adalah salah satu tujuan seseorang setelah terlaksananya proses belajar sebagai hasil penilaian dan memotivasi terhadap siswa, hasil belajar juga merupakan indikator untuk mengetahui tercapainya tujuan pembelajaran. Untuk memperbaiki hasil belajar siswa, guru dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar dan untuk mendapatkan hasil belajar yang bagus terdapat banyak variasi model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu model pembelajaran kooperatif. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang menarik adalah model pembelajaran

Numbered Head Together (NHT), dalam penelitian ini peneliti menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* dapat memperbaiki hasil belajar siswa dan siswa lebih aktif dalam belajar.

Model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* merupakan model pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok sebagai wadah menyatukan persepsi siswa terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru lalu menjawab pertanyaan tersebut berdasarkan nomor urutan masing-masing yang telah diberikan. Sesuai dengan pendapat Istarani (2021:12) “rangkain penyampaian materi dengan menggunakan kelompok sebagai wadah dalam menyatukan persepsi/pikiran siswa terhadap pertanyaan yang dilontarkan atau diajukan guru, yang kemudian akan dipertanggung jawabkan oleh siswa sesuai dengan nomor permintaan guru dari masing-masing kelompok. Dengan demikian, dalam kelompok siswa diberi nomor masing-masing sesuai dengan urutannya”.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan mengangkat judul yaitu “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 33 Sawahan Kota Padang.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah di atas dan hasil observasi di SD Negeri 33 Sawahan Kota Padang identifikasi masalah yang didapatkan adalah:

1. Kurangnya guru memvariasikan model pembelajaran.
2. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.
3. Rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika kelas III.
4. Pembelajaran secara kelompok jarang di lakukan oleh guru

C. Pembatasan Masalah

Penelitian yang akan dilakukan peneliti mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SD Negeri 33 Sawahan Kota Padang melalui Model Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)*. Adapun masalah yang akan diteliti hanya berfokus pada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas III SD Negeri 33 Sawahan Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan pada bagian teratas, maka peneliti merumuskan permasalahan tersebut dengan “Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SD Negeri 33 Sawahan Kota Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap hasil belajar siswa pada siswa kelas III SD Negeri 33 Sawahan Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis Hasil penelitian kuantitatif ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengaruh hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas III SD Negeri 33 Sawahan Kota Padang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Manfaat bagi Siswa Memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, dimana sebelumnya siswa beranggapan pembelajaran matematika itu sulit dan menakutkan, namun melalui model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* ini dapat membuat siswa lebih bersemangat, dapat melibatkan seluruh Siswa dalam belajar sekaligus mengajarkan satu sama lain dan dapat menyelesaikan soal yang diberikan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dalam memahami soal yang diberikan.
 - b. Manfaat bagi Guru Dapat diterapkan oleh guru dalam upaya mengembangkan kemampuan dan dapat menjadikan suatu pengetahuan yang baru dalam penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* dalam belajar

matematika.

- c. Manfaat bagi sekolah Sebagai acuan dalam menerapkan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan guru dalam melakukan pembelajaran matematika.
- d. Manfaat bagi peneliti Dapat memperoleh wawasan atau pengetahuan baru tentang penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* serta mengembangkan model pembelajaran sesuai dengan yang dibutuhkan peserta didik.

